



DOI: 10.22236/komunika.v9i2.8762

## KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENERAPKAN PROFESI PEREMPUAN DI DESA GEDUNG GUMANTI, TEGINENENG, PESAWARAN

Winda Camelia Yunizar<sup>1\*</sup>, Khomsahrial Romli<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bandar Lampung, Jl Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kedaton, 35142, Bandar Lampung, Indonesia.

\*Email Korespondensi: [winda.18715004@student.ubl.ac.id](mailto:winda.18715004@student.ubl.ac.id)

### ABSTRAK

Kata kunci:  
Gender  
Kesetaraan  
Perempuan  
Peran

Eksistensi perempuan di desa Gedung Gumanti yang merupakan tempat penelitian ini, umumnya berlatarbelakang bersuku Lampung, yang menempatkan perempuan setara pada laki-laki. ialah perempuan mampu menempati posisi pemerintahan mulai pada Badan Pemerintahan Desa, Perangkat Desa, sampai kepala Desa. di Gedung Gumanti menerapkan peran perempuan pada sebagian prospek pembangunan yang baik, mulai dari berpartisipasi pada pembentukan fasilitas desa, menjaga keamanan desa, persatuan PKK pada pemberdayaan keluarga, serta masih banyak lagi. Hanya masalahnya yang terdapat pada Desa Gedung Gumanti bersangkutan pada peranan yang dimaksud. Sebenarnya sekilas subversif dari kebiasaan perempuan etnik Lampung, artinya peran mereka pada kepemimpinan Desa pada Gedung Gumanti terlihat lebih sedikit, seperti sedikitnya perempuan pada menduduki posisi yang ada pada desa serta kurangnya pada posisi di aparat desa. Ini menjadi menarik buat diamati sebab transformasi rakyat sudah membatalkan karakter wanita tadi, sebagai akibatnya diteliti sumber permasalahannya.

### ABSTRACT

Keyword:  
Equality  
Gender  
Woman  
Role

*Existence of women in the village of Gedung Gumanti which is the place of this research, generally has a Lampung ethnic background, which places women as equal to men. Women are able to occupy government positions starting at the Village Government Agency, Village Apparatus, to Village Heads. At the Gedung Gumanti building, the role of women is applied to some of the good development prospects, starting from participating in the establishment of village facilities, mainting village security, PKK unity on family empowerment, and many more. The only problem is that Gedung Gumanti building Village is concerned with the role in question. In fact, at first glance the subversive habits of ethnic Lampung women, it means that their role in village leadership in Gedung Gumanti building looks less, such as the few women occupying existing positions in the village and the lack of positions in the village appartus. This becomes interesting to observe because the tranformation of the people has canceled the character of the woman, as a result, the sources of the problem is investigated*

### PENDAHULUAN

Peran perempuan memang serupa dengan hal yang lembut yang tidak terlalu membutuhkan tenaga fisik yang besar, seperti keahlian dalam menenun, memasak, bertani serta membantu kebutuhan yang lain itu tidak perlu di remehkan. Peran utama perempuan adalah urusan tempat tinggal sedangkan laki-

laki berperan di luar rumah sebagai pencari nafkah. Pandangan terhadap perempuan selalu disebut lebih rendah dibandingkan laki-laki, banyak informasi yang membuktikan bahwa perempuan selalu diposisikan di bawah kaum laki-laki dan kurangnya mempunyai hak untuk mengungkapkan pendapat, bersuara dan mengambil keputusan.

Diskriminasi perempuan lebih utama dibahas karena bentuk ketidakadilan gender sudah tak jarang terjadi atau berlangsung semenjak di lingkungan keluarga yang terutama bagi keluarga yang kurang beruntung dalam perekonomian (Ace & Idris, 2004).

Kehadiran gender menggeser pandangan serta menyampaikan kesempatan perempuan buat ikut berbagi kemampuan (skill). Peran pemerintahan dalam memberdayakan perempuan dengan program kerja yang ada. Desa Gedung Gumanti yakni salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Warga Desa Gedung Gumanti dominan bekerja sebagai Buruh Pabrik, Petani serta Pembisnis Kerajinan Rumah Tangga seperti menenun Kain Tapis Lampung. Pemerintah desa sudah mengalokasikan dana untuk menjalankan program kerja para kaum perempuan dalam menerapkan peran profesi melalui komunikasi organisasi yang ada.

Dalam penelitian ini Komunikasi Organisasi mempunyai peranan penting pada menerapkan peran profesi perempuan pada Desa Gedung Gumanti, Tegineneng. Komunikasi Internal Organisasi secara singkatnya yaitu proses penyampaian pesan antar anggota organisasi yang terjadi buat kepentingan organisasi mirip komunikasi antara atasan dan bawahan sedangkan Komunikasi Eksternal Organisasi ialah komunikasi antara pimpinan dengan khalayak pada luar organisasi yang dilakukan sendiri sang pemimpin di hal-hal yang diklaim sangat penting saja (Khomsahrial, 2011).

Menurut Ace & Idris, (2004), kesenjangan gender berada diseluruh bidang sektor. Jika terjadi kesenjangan gender pada bidang Pendidikan, efeknya bisa terjadi kesenjangan pada sektor ketenagakerjaan, serta mengakibatkan karena akibat yang terjadi pada kesenjangan ekonomi. Merupakan peluang kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.

Peran perempuan hampir selalu dikalahkan oleh laki-laki sebab taraf Pendidikan yang semakin berkurang. sebenarnya pada teori *Human Capital* tidak membedakan jenis kelamin, tetapi pada kenyataannya dipasar kerja terjadi disparitas upah/gaji sesuai gender, dimana rata homogen upah/gaji bekerja laki-laki lebih tinggi (58,76%) dibanding upah/gaji tenaga kerja perempuan (41,24%).

Kesetaraan gender pada dalam peran merogoh keputusan perempuan artinya kesetaraan proporsi perempuan yang menjadi pimpinan, pengambil keputusan atau penentu kebijakan. Kesenjangan gender yang terjadi akibat sedikitnya partisipasi perempuan dalam banyak sekali bidang sektor.

Dimana para perempuan dalam proses menerapkan peran profesi didalam desa ini menggunakan Komunikasi Organisasi untuk membahas bagaimana program yang mereka jalankan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan mensejahterakan Desa.

## METODOLOGI

Pada penelitian ini, pendekatan yang dipergunakan oleh peneliti merupakan pendekatan kualitatif. Hal tadi berarti data-data yang akan dikumpulkan di penelitian ini berbentuk ukiran pena bukan angka yang bersumber berasal teks wawancara, catatan, eksklusif dari lapangan, dokumen eksklusif, dokumen resmi yang mendukung serta catatan milik peneliti. Pendekatan kualitatif dipergunakan agar peneliti mampu menggambarkan peristiwa secara reel atau yang sebenarnya terjadi terkait menggunakan peran komunikasi pada menerapkan peran perempuan di warga desa Gedung Gumanti Tegineneng Pesawaran setempat secara lebih rinci dan mendalam.

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini ialah naratif kualitatif sebab penelitian dilakukan pada syarat yang reel atau sebenarnya. Berdasarkan (Sugiyono, 2017), metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang dipergunakan buat penelitian objek secara alamiah, dimana peran peneliti artinya instrumen kunci, Teknik pada pengumpulan data dilakukan secara campuran atau Triangulasi, data di analisis di sifat induktif, serta dampak dari penelitian kualitatif akan lebih ditekankan dimakna daripada generalisasi.

Buat menerima berita yang lebih dalam dan lengkap, maka peneliti akan mencari isu sinkron dengan petunjuk informan atau pertama, yakni Publik Internal yaitu Anggota Pengurus Desa Gedung Gumanti yang digunakan penulis sebagai informan. Sedangkan buat perwakilan Publik Eksternal penulis menentukan tujuh warga desa Gedung Gumanti sebagai informan.

Teknik pengumpulan data memakai Teknik purposive sampling (Sutopo, 2002). Peneliti menentukan pihak informan menggunakan melihat seberapa mendalam mereka pada mengetahui berita dan problem secara mendalam serta juga mampu pada percaya menjadi asal data yang baik. Penelitian disini ialah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif artinya usaha di menyampaikan suatu persoalan, insiden serta keadaan yang sebenarnya karena sifatnya buat berkata info. Uraian data kualitatif mencakup tiga bagian yang terdiri asal :

**a. Reduksi Data**

Proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, serta abstraksi Data kasar yang dilakukan selama penelitian.

**b. Penyajian Data**

Rangkaian informasi yang memungkinkan konklusi riset bisa dilakukan menggunakan berdasarkan suatu penyajian data.

**c. Penarikan Kesimpulan**

Dengan melihat data yang sudah disusun peneliti menarik kesimpulan.

Ketiga komponen tersebut adalah serangkaian pada pengumpulan data menjadi pegangan utama.

Jika data yang dihasilkan belum mencukupi ketiga bagian tersebut, peneliti akan mengumpulkan kembali data menggunakan pertanyaan yang baru sebagai akibatnya yang akan terjadi yang diperoleh akan lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertempat pada Desa Gedung Gumanti Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, Lampung. Jumlah penduduk yang ada di Desa Gedung Gumanti artinya 5.069 penduduk. Yang terbagi menjadi dua. 616 jiwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki serta dua.453 jiwa penduduk wanita. Tingkat Pendidikan Desa Gedung Gumanti pada biasanya tergolong relatif rendah, menggunakan sebagian besar penduduk nya masih berada di tingkat Pendidikan SD (Sekolah Dasar), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) serta ada beberapa rakyat yang buta alfabet.

Desa Gedung Gumanti ialah Desa yang dominan penduduknya beragama islam yaitu sebanyak 5.004 orang. Hal ini terbukti dengan dibangunnya masjid serta mushola pada sekitaran wilayah Desa Gedung Gumanti. Dampak penelitian diambil menggunakan melalui proses wawancara ke

satu orang narasumber serta juga beberapa responden.

Narasumber utama pada penelitian ini ialah satu orang perwakilan anggota kepengurusan Desa Gedung Gumanti, Tegineneng, Pesawaran. Narasumber bernama Tobrani. Wawancara ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 30 Desember 2021 untuk memperoleh jawaban beberapa pertanyaan perihal peran perempuan serta Penerapan Profesi wanita serta wawancara dilakukan buat memperoleh data-data tentang gambaran umum serta profil daerah Desa Gedung Gumanti.

Proses wawancara menggunakan responden lainnya, yaitu perwakilan warga Desa Gedung Gumanti sebesar 7 (tujuh) orang dilakukan dalam saat 2 (dua) hari, yaitu pada hari kamis hingga dengan jumat tepatnya tanggal 30 s/d 31 Desember 2021. Wawancara tadi dilakukan untuk menimbang benar atau tidaknya dalam kesetaraan gender pada penerapan peran profesi wanita serta peran pada mengambil keputusan. Buat memperkuat substansi serta akibat wawancara dan observasi, maka dilakukan penelusuran didokumen serta arsip-arsip data yang terdapat menggunakan aneka macam berita yang telah disampaikan oleh kepala Desa Gedung Gumanti, Tegineneng berkata bahwa banyak kekurangan yang harus pada dipenuhi, sebab pengelolaan dana desa diwarnai menggunakan banyaknya defleksi dampak lemahnya sumber daya manusia (SDM).

Perangkat desa ini sedang mengupayakan pengajuan acara terbaru yaitu perjuangan Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM) ke pemerintah. Tentang penerapan peran wanita dijelaskan oleh Narasumber kalau laki-laki serta perempuan memiliki kewenangan yang seimbang di dalamnya. Mengenai hal ini narasumber menyebutkan bahwa ada perbandingan antara kepemimpinan laki-laki dan perempuan karena memang rancangan jiwa laki-laki cenderung lebih memberikan arahan bagi para anggotanya, perempuan lebih partisipatif agar anggota menemukan arahan mereka sendiri, alasan keputusan perempuan sulit diterima karena perempuan lebih teliti dalam pembahasan. Komunikasi antar anggota untuk mencapai suatu tujuan atau pengambilan keputusan yang sulit diterima para anggota maka organisasi melakukan musyawarah apabila hambatan keputusan sulit diterima.

Warga desa Gedung Gumanti secara umum dikuasai pekerjaannya adalah petani baik laki-laki maupun perempuan berjumlah 1216 penduduk. Rata-rata perekonomian keluarga di desa ini sudah relatif baik karna antara suami dan istri pasti terdapat yang bekerja buat memenuhi kebutuhan keluarga. Walaupun seseorang istri tidak bekerja diluar rumah namun terdapat aktivitas yang dikerjakan dirumah misalkan menenun kain tapis itu bisa menyebarkan skill potensi para perempuan buat menerima penghasilan pula membantu suami. Salah satu faktor penghambatnya adalah tidak diizinkan sang suami dan mengurus anak karna memang itu yang sebagai alasan terkuat buat tidak mengambil profesi pekerjaan. dan faktor pendukung dalam menerapkan profesi wanita adalah minat talenta, antusias yang tinggi dalam menyebarkan kualitas diri, lingkungan sosial, dukungan berasal suami, dan bisa perhatian dari desa buat menyebarkan asal Daya insan.

Pada menerapkan kepemimpinan pada desa Gedung Gumanti masih mengutamakan faktor jenis kelamin, dimana laki-laki selalu pada dukung dengan jabatan kepemimpinan padahal perempuan pun punya potensi buat menduduki jabatan yg sama serta tentunya cara kepemimpinan antara laki-laki serta perempuan terdapat perbedaan pada mengambil keputusan didalam kepemimpinan, jikalau laki-laki memang lebih tegas dan lebih berani merogoh keputusan apapun resikoanya tidak menjadi alasan. Nah jika perempuan lebih teliti dalam mengambil keputusan sebab wanita memikirkan apa resiko bila beliau galat merogoh keputusan. tetapi keberadaan peran perempuan sangat diharapkan serta diharapkan buat menjaga keharmonisan keluarga.

Komunikasi yang terjadi antara pemimpin serta warga desa bila terdapat isu teranyar terkait adanya acara buat warga dari pemerintah mereka melakukan komunikasi organisasi terlebih dahulu sesama perangkat desa, selesainya menemukan hasil berasal musyawarah tadi lalu pihak perangkat desa melakukan komunikasi public buat memberikan info pada masyarakat atau khalayak. Komunikasi ini dilakukan bertujuan buat membantu mensejahterakan acara masyarakat pada desa Gedung Gumanti telah cukup baik.

## **PENUTUP**

Sesuai deskripsi serta analisis data yang diperoleh di penelitian perihal Komunikasi Organisasi dalam Menerapkan peran Profesi perempuan pada Desa Gedung Gumanti bisa diuraikan sebagai berikut :

1. Proses komunikasi yang dilangsungkan pemerintah desa pada menerapkan peran perempuan ditentukan sesuai target komunikasi. Proses komunikasi yang dilangsungkan sesuai target komunikasi artinya komunikasi antarpribadi, komunikasi publik serta komunikasi publik. Adapun saluran yang diterapkan pemerintah dalam mendukung program profesi perempuan di Desa Gedung Gumanti berupa kelompok wanita Tani, kelompok wanita Pengrajin Tapis, kelompok wanita Pengrajin rumah Tangga dan kelompok wanita Wirausaha. Menggunakan program tadi, pemerintah serta warga saling berkomunikasi satu sama lain pada pencapaian tujuan program kerja serta mensejahterakan perempuan di desa.
2. Peran perempuan dan Sumber Daya Manusia sangat diperhatikan guna mampu membantu dalam partisipasi pembangunan Desa.
3. Penerapan kesetaraan gender di Desa Gedung Gumanti, Tegineneng ini sudah cukup dianggap baik karena para perempuan sudah ikut berpartisipasi dalam program pemerintahan desa guna meningkatkan kualitas diri dan mensejahterakan peran profesi perempuan.

## **Saran**

Sesuai konklusi sudah dijelaskan sebelumnya, maka bisa diajukan sebuah saran guna menaikkan pemahaman warga tentang pentingnya :

1. Peran Perempuan dalam Pembangunan Desa dengan meningkatkan sarana serta prasarana dan sumber daya manusia pada desa tersebut lebih diperhatikan lagi.
2. Peran Perempuan dalam pengambilan keputusan dan dengan adanya konsep kesetaraan gender memberi peluang kepada perempuan untuk bisa menduduki jabatan yang sama dengan laki-laki karna memang pada dasarnya perempuan juga mampu dan berpotensi untuk jadi seorang pemimpin.
3. Perlunya pemerintah desa meningkatkan anggaran dan mengusulkan program yang tepat untuk dijalankan demi

mensejahterakan warga terutama perempuan.

## REFERENCES

- Ace, S. &, & Idris, E. (2004). *Kesetaraan Gender*. Bandung: PT Genesindo.
- Darwin, M. M. (2005). *Negara dan Perempuan: Reorientasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Khomsahrial, R. (2011). *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutopo, H. . (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.



© 2019 Oleh authors. Lisensi KOMUNIKA: Jurnal Ilmu Komunikasi, Uhamka, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).